

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA IBU BALITA

Debora E. Kase¹, Chandra Sulistyorini², Ida Hayati³, Risnawati⁴

^{1,2,3,4}ITKES Wiyata Husada Samarinda

Email: deboraekase@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Buku KIA balita merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat. Masalah yang terjadi pada proporsi kepemilikan buku KIA balita adalah pemanfaatan buku KIA belum maksimal, salah satu faktor penyebabnya adalah pengetahuan tentang buku KIA yang masih kurang. Cakupan pemanfaatan buku KIA terendah berada di Desa Fatumonas dengan besar presentase (40,11%).

Tujuan : Diketahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap pemanfaatan Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten Kupang. **Metode:** Penelitian merupakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

Populasi penelitian adalah semua ibu balita yang memiliki buku KIA usia 1–5 Tahun Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten Kupang jumlah sampel 53 responden yang dipilih menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan pada ibu balita tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA. Analisa data menggunakan analisa bivariat dengan *Uji Chi square*.

Hasil : Sebagian besar pengetahuan pada ibu balita di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten Kupang kurang 43,4%. Sebagian besar pemanfaatan buku KIA pada ibu balita di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten Kupang tidak dimanfaatkan 60,4%. Ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu balita di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten Kupang dengan nilai *p value* < 0,001. **Kesimpulan :** Pemanfaatan buku KIA memiliki hubungan dengan Tingkat pengetahuan pada ibu balita. **Saran :** meningkatkan edukasi pada ibu yang memiliki balita agar memanfaatkan buku KIA untuk mengontrol perkembangan dan pertumbuhan balita.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pemanfaatan Buku KIA, Ibu Balita.

ABSTRACT

Background: The KIA Handbook for Toddlers is a tool for early detection of maternal and child health issues, as well as a communication and outreach resource that provides important information for mothers, families, and the community. The problem with the proportion of KIA handbook ownership among toddlers is that its utilization is not optimal, one contributing factor being a lack of knowledge about the handbook. The lowest utilization rate is in Fatumonas Village, with a high percentage (40.11%). **Purpose:** This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge and the utilization of the Maternal and Child Health Handbook (KIA) among mothers of toddlers in Fatumonas Village, Amfoang Tengah District, Kupang Regency. **Method:** This was a descriptive analytical study with a cross-

sectional approach. The population of this study consisted of all mothers of toddlers who had KIA books, aged 1–5 years, in Fatumonas Village, Amfoang Tengah District, Kupang Regency. The sample size consisted of 53 respondents, selected using a total sampling method. The instrument used for data collection in this study was a questionnaire assessing mothers' knowledge of KIA books and their utilization of these books. Data analysis used bivariate analysis with the Chi-square test. Results: Most of the knowledge of mothers of toddlers in Fatumonas Village, Amfoang Tengah District, Kupang Regency was less than 43.4%. Most of the KIA books used by mothers of toddlers in Fatumonas Village, Amfoang Tengah District, Kupang Regency were not utilized, at 60.4%. A significant relationship was found between the level of knowledge and the utilization of KIA books among mothers of toddlers in Fatumonas Village, Amfoang Tengah District, Kupang Regency, with a p-value of <0.001. Conclusion: The use of the KIA handbook is related to the level of knowledge among mothers of toddlers. Recommendation: Increase education for mothers of toddlers to utilize the KIA handbook to monitor their toddlers' development and growth.

Keywords: *Knowledge, KIA handbook use, Mothers of Toddlers.*

PENDAHULUAN

Masalah yang terjadi pada proporsi kepemilikan buku KIA Balita di Indonesia menilai pemanfaatan buku KIA balita oleh ibu atau pengasuh mendapatkan hasil bahwa penggunaan buku KIA balita belum maksimal, buku KIA balita hanya dimanfaatkan sebagai pencatatan imunisasi atau pencatatan berat badan saat posyandu (Veronika et al., 2022). Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku KIA balita yakni masih dianggap sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petuga kesehatan, menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu balita tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini, pentingnya minum tablet Fe secara teratur, serta perwatan kesehatan sehari-hari (Sari, 2021).

Tingkat pengetahuan ibu balita sangat berperan dalam menentukan sejauh mana mereka mampu memanfaatkan buku KIA sebagai sumber informasi dan panduan pemantauan kesehatan. Ibu dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih aktif membaca, memahami, dan menggunakan buku KIA dalam mencatat serta mengikuti perkembangan kesehatan anak dan dirinya. Pengetahuan ini sebagian besar dibentuk oleh intervensi edukatif yang dilakukan oleh puskesmas. Ketika edukasi dari puskesmas bersifat berkelanjutan, kontekstual, dan komunikatif, ibu-ibu akan lebih mudah memahami manfaat praktis dari buku KIA. Sebaliknya, rendahnya pengetahuan sering kali mencerminkan kurang optimalnya peran edukatif tenaga kesehatan, yang mungkin terbatas pada penyampaian informasi secara satu arah atau kurang menyesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan budaya masyarakat. Oleh karena itu,

keberhasilan pemanfaatan buku KIA bukan hanya bergantung pada ketersediaannya, tetapi pada kualitas edukasi yang diberikan oleh puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan tingkat pertama (Oktavia, 2023).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten Kupang terhadap 10 orang ibu balita didapatkan hasil bahwa dari 10 orang sampel yang dilakukan wawancara saat ditanyakan mengenai kepemilikan, membawa dan memanfaatkan buku KIA 8 dari 10 orang ibu balita menjawab bahwa mereka memiliki buku KIA balita namun tidak pernah di manfaatkan seperti dibaca dan dibawa secara rutin ke fasilitas kesehatan sementara 2 dari 10 orang yang ditanyakan menjawab bahwa mereka membaca dan memanfaatkan infomasi yang ada di buku tersebut.

Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat berdampak negatif bagi ibu dan anak, seperti kurangnya pemantauan kesehatan yang berisiko menyebabkan masalah kesehatan tidak terdeteksi sejak dini, rendahnya pengetahuan ibu tentang perawatan kesehatan yang diperlukan, serta meningkatnya risiko komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa pertumbuhan anak akibat minimnya deteksi dini dan intervensi yang tepat. Rendahnya pemanfaatan buku KIA sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan sikap ibu terhadap manfaat buku tersebut, sehingga beberapa ibu hanya menganggapnya sebagai catatan pemeriksaan tanpa memahami fungsi sebenarnya sebagai alat deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak (Oktavia, 2023).

Selain itu, ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA cenderung memiliki pengetahuan yang rendah tentang tanda bahaya kehamilan dan perawatan anak, sehingga meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan dan masa pertumbuhan anak. Kurangnya pemanfaatan buku KIA juga dapat menghambat pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat dan mengurangi akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan buku KIA sangat diperlukan untuk memastikan kesehatan ibu dan anak yang optimal (Amalia, 2023).

Berdasarkan data latar belakang dan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti telah meneliti “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten Kupang.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu balita yang memiliki buku KIA usia 1–5 Tahun Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten Kupang jumlah sampel 53 responden yang dipilih menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan pada ibu balita tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA. Analisa data menggunakan analisa bivariat dengan *Uji Chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Karakteristik Responden****Tabel 1. Karakteristik Responden di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah****Kabupaten Kupang**

Karakteristik	Katagori	f	Percentase (%)
Umur Responden	< 20 Tahun	14	26,4
	20-35 Tahun	34	64,2
	> 35 Tahun	5	9,4
Pendidikan	SD	23	43,5
	SMP	18	34,0
	SMA	10	18,7
	PT	2	3,8
Pekerjaan	IRT	47	88,7
	Honorer	3	5,7
	Wiraswata	3	5,7
Edukasi	Sudah mendapatkan	23	43,4
	Tidak mendapatkan	30	56,6

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berumur antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 34 orang (64,2%), tingkat pendidikan sebagian besar SD sebanyak 23 orang (43,5%), pekerjaan sebagian besar IRT sebanyak 47 orang (88,7%).

2. Analisa Univariat**a. Tingkat Pengetahuan Tentang Buku KIA****Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah****Kabupaten Kupang**

Tingkat Pengetahuan	Frekuen si	Persentase (%)
----------------------------	-------------------	-----------------------

Baik	10	18,9
Cukup	20	37,7
Kurang	23	43,4
Jumlah	53	100

Berdasarkan tabel 4.2. diatas diperoleh data dari 53 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang buku KIA sebanyak 23 orang (43,4%), kemudian yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (37,7%) dan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 10 orang (18,9%).

b. Pemanfaatan Buku KIA

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku kesehatan ibu dan anak (KIA)
Pada Ibu Balita Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah Kabupaten**

Kupang

Pemanfaatan KIA	Buku	Frekuensi	Percentase (%)
Dimanfaatkan	21	39,6	
Tidak dimanfaatkan	32	60,4	
Jumlah	53	100	

Berdasarkan tabel 4.3. diatas diperoleh data dari 53 responden, sebagian besar responden tidak memanfaatkan buku KIA yaitu 32 orang (60,4%) dan 21 orang (39,6%) memanfaatkan buku KIA.

3. Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah

Kabupaten Kupang

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total	ρ Value	
	Dimanfaatka		Tidak Dimanfaatkan				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	9	90,0	1	10,0	10	100	0,000
Cukup	9	45,0	11	55,0	20	100	
Kurang	3	13,0	20	87,0	23	100	
Jumlah	21	39,6	32	60,4	53	100	

Analisis hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA dilakukan menggunakan rumus *Chi Square* dengan taraf signifikan *alpha* 5% dan *df* = (3 – 1) (2 – 1) = 2. Hasil nilai *probability value (p value)* = <0,001 < α 0,05, dengan sendirinya H_0 ditolak yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap pemanfaatan Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah.

Pembahasan

1. Pengetahuan Tentang Buku KIA

Hasil penelitian pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang buku KIA yaitu sebanyak 23 orang (43,4%). Hal ini menjelaskan bahwa masih banyak responden yang tidak memahami pengertian buku KIA, penggunaan buku KIA, pemakaian buku KIA, buku KIA untuk ibu bersalin dan buku KIA untuk balita.

Studi yang dilakukan oleh Kelly dkk (2020) menyebutkan bahwa pengetahuan akan memengaruhi perilaku kesehatan seseorang, ibu yang memiliki pengetahuan tinggi tentang buku KIA akan memanfaatkan buku KIA sebagai sumber informasi perawatan selama kehamilan dan perawatan balitanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Simatupang (2022) yang menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup baik (83%) tentang buku KIA. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh latar belakang pendidikan dan intensitas edukasi dari tenaga kesehatan yang berbeda di lokasi penelitian.

Menurut asumsi peneliti tingkat pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA berhubungan dengan latar belakang umur responden, dimana umur akan mempengaruhi tingkat pengetahuan, Pengetahuan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah usia. Berdasarkan data karakteristik responden, mayoritas responden berusia **20 - 35 tahun sebanyak 34 orang (64,4%)**. Usia tersebut merupakan kategori usia produktif, dimana seseorang memiliki kondisi fisik, psikis, dan sosial yang lebih matang sehingga mampu menerima informasi dengan lebih baik. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munna (2020) dimana dalam penelitiannya menunjukkan sebanyak 80% responden yang memiliki pengetahuan baik berumur antara 20 - 30 tahun. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penangkapan informasi yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan pengetahuan seseorang, termasuk pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA, selain itu pengetahuan yang baik dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden yang sebagian besar rendah yaitu SD sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo (2018) dengan hasil yang menyatakan

bahwa faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap pengetahuan adalah pendidikan, karena orang dengan pendidikan rendah tidak mampu memberikan respons yang lebih rasional terhadap informasi yang diterima dan akan berpikir sejauh mana keuntungan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain dalam mencapai cita-cita tertentu.

2. Pemanfaatan Buku KIA

Hasil penelitian pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 32 orang (60,4%), hal ini menjelaskan bahwa responden tidak memanfaatkan buku KIA dimana sejak bayi lahir sampai pada cara pemberian makanan pada balita.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ning pada tahun 2021 yang dalam penelitiannya menyimpulkan ibu masih belum memanfaatkan buku KIA balita yang mereka miliki sebanyak 19 responden (63,3%). Hasil penelitian serupa juga yang dilakukan oleh **Huru (2023)** yang menemukan bahwa sebagian besar orang tua belum memanfaatkan buku KIA secara optimal sebanyak 64 orang (41,0%).

Menurut asumsi peneliti, kurangnya pemanfaatan buku KIA ini dapat berdampak pada kesehatan balita, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat penting karena merupakan catatan kesehatan yang lengkap untuk ibu hamil, bayi, dan anak hingga usia 6 tahun. Buku ini membantu pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, pengingat imunisasi, promosi kesehatan ibu, serta meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan. Selain itu, buku KIA juga berfungsi sebagai media edukasi bagi ibu dan keluarga tentang perawatan, tindakan preventif, dan kewaspadaan terhadap masalah kesehatan.

3. Hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA

Hasil penelitian pada tabel 4.4, menunjukkan dari 53 responden dengan hasil analisis bivariat menggunakan *uji chi-square*, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap pemanfaatan Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah kabupaten kupang dengan nilai p value < 0,001. Hal ini menjelaskan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik cenderung akan memanfaatkan buku KIA sebaliknya responden dengan tingkat pengetahuan kurang atau cukup cenderung tidak memanfaatkan buku KIA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astari pada tahun 2020 dengan judul penelitiannya hubungan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA ibu balita menyatakan bahwa

hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari setengah (27,4%) ibu balita pengetahuan kurang tentang buku KIA ibu balita terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA balita nilai p value = 0,0,39.

Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Simatupang pada tahun 2022 dengan judul penelitian hubungan antara pengetahuan ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA balita menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang buku tentang buku KIA balita di PMB R adalah cukup baik, diperoleh distribusi sebanyak 25 responden (83%). Dan pemanfaatan buku KIA balita di PMB R dimanfaatkan cukup baik, diperoleh distribusi 26 responden (86,7%). Sehingga hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA Balita, dengan nilai signifikan 0.001 ($p < 0.05$). hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Oktavia (2023) yang menekankan bahwa rendahnya pemanfaatan buku KIA sering kali disebabkan oleh kurang optimalnya edukasi dari tenaga kesehatan. Edukasi yang bersifat satu arah dan kurang disesuaikan dengan latar belakang pendidikan masyarakat menyebabkan rendahnya pemahaman ibu mengenai manfaat buku KIA.

Menurut asumsi peneliti, bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik memanfaatkan buku KIA tetapi terdapat 1 orang yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak memanfaatkan buku KIA, hal ini dapat disebabkan karena adanya penyebab faktor lain seperti faktor pekerjaan karena ibu bekerja sehingga memiliki kesibukan dan tidak optimal memanfaatkan buku KIA, selain itu terdapat 3 orang yang memiliki pengetahuan kurang tetapi memanfaatkan buku KIA, hal ini juga dapat disebabkan karena pengaruh dari faktor lain seperti faktor adanya dukungan petugas kesehatan yang selalu mengingatkan ibu untuk memanfaatkan buku KIA dalam mengawasi pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu balita di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah sebagian besar kurang sebanyak 23 orang (43,4%).
2. Pemanfaatan buku KIA pada ibu balita di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah sebagian besar tidak dimanfaatkan sebanyak 32 orang (60,4%).
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu balita di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah dengan nilai p value < 0,001. Ibu yang

memiliki tingkat pengetahuan baik cenderung lebih memanfaatkan Buku KIA secara optimal dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang.

Saran

1. Bagi Ibu Balita

Ibu balita lebih meningkatkan pengetahuannya tentang buku KIA dengan mencari informasi tentang buku KIA dengan bertanya pada tenaga kesehatan dan disosial media sehingga dapat menerapkan informasi pada buku KIA untuk perawatan balita.

2. Bagi Bidan Di Puskesmas

Bidan meningkatkan edukasi pada ibu yang memiliki balita agar memanfaatkan buku KIA untuk mengontrol perkembangan dan pertumbuhan balita, edukasi yang diberikan dapat memanfaatkan media yang efektif untuk penyampaian edukasi seperti video, selain itu bidan harus rutin mengingatkan ibu agar memanfaatkan buku KIA.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh civitas akademik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pemanfaatkan buku KIA sehingga dapat dijadikan referensi dalam materi buku KIA.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan masalah yang sama tetapi dengan desain yang berbeda seperti penelitian eksperimen dengan memberikan edukasi untuk peningkatan pengetahuan, menggunakan sampel yang lebih besar dan menambah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Indriani, P. L. N., Ayu, D., & ... 2023. Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Buku Kia Di Wilayah Posyandu Sayang Ibu Kota Palembang Sumatera Selatan Tahun *Community* ..., 4(2), 5306–5310.
- Astari, R. Y., & Kirani, T. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu balita. *Jurnal Riset Kesehatan*, 12(2), 366.
- Efriyadi. 2020. “Hubungan Perilaku Ibu Balita Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Desa Balimbings Julu Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020.”

- Halida, Nina, Elsie Anggreni, and Restianingsih Restianingsih. 2023. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kia Dengan Pemanfaatan Buku Kia Diwilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022." *Jurnal Kebidanan* 12(2): 96–102.
- Hasanah, Maratun, and Desy Susanti. 2023. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 12(2): 465
- Huru, Matje Meriaty. 2023. "Pemanfaatan Buku KIA Oleh Orangtua Untuk Pemantauan Kesehatan Bayi Balita Di Desa Penfui Timur." *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* 14(3): 196–99.
- Munna, Alfu Izzatil, Muliatul Jannah, and Endang Susilowati. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang." *Link* 16(2): 73–82.
- Notoatmojo. 2018. *Pengetahuan*. hal 140, 139.
- Ning, K., Latifah, L., & Saputri, F. A. 2021. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Kelurahan Wanasaki Rw. O13 Kabupaten Bekasi: KIA. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 5(1), 1-6.
- Oktavia, R., & Mariyani, M. 2023. Pengaruh Pemanfaatan Buku Kia Terhadap Perkembangan Anak Diposyandu Jati Bening Tahun 2023. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9250–9262.
- Rofiqoch. 2023. "Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di RSUD Banyumas." *NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan* 6(1): 77–86.
- Sari, M., Arlis, I., & Putri, A. R. S. 2021. Pengetahuan Ibu Balita Tentang Fungsi Pemanfaatan Buku Kia Tahun 2020. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 10(2), 76-82.
- Simatupang, C. C. B., & Tahun, O. D. 2022. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Upaya Menurunkan AKI dan AKB di PMB R Tahun 2022. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 6287-6296.
- Veronika et al. 2022. Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat:Pengmaskesmas*, 9(1), 1–9.